#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Merupakan *icon* bagi setiap *moment* perubahan kebijakan di kampus. Hal ini menjadikan mahasiswa sebagai *agent of change* bagi masa depan. Inilah makna sebenarnya "mahasiswa" sebagai kaum intelek dan kritis. Sehingga Paradigma ini menuntut setiap mahasiswa untuk aktif organisasi atau kegiatan yang ada di kampus (Atmaja, 2007). Dalam proses belajar mengajar terdapat pola pembelajaran, akan tetapi timbul masalah dalam pelaksanaannya banyak mahasiswa yang belum bisa membagi antara waktu belajar akademik dan keorganisasian yang menyebabkan mahasiswa tidak mendapatkan hasil nilai yang maksimal dalam proses belajar mengajar, salah satu indikatornya adalah nilai ujiandan IPS (Indeks Prestasi semester) yang rendah (Kholid,2010).

Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan yang berorganisasi periode 2014-2015 berjumlah 119 mahasiswa yang meliputi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D3 Analis Kesehatan. Adapun kegiatan organisasi mahasiswa (ORMAWA) yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan terdiri dari BEM Fakultas Ilmu Kesehatan, HIMA S1 Keperawatan, HIMA D3 Keperawatan, HIMA D3 Kebidanan, HIMA D3 Analis Kesehatan dan IMM Achilles. Organisasi Kemahasiswaan bertujuan untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa (Paryati Sudarman, 2014). Tetapi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di dapatkan prestasi belajarnya rendah. Berdasarkan data dari bagian evaluasi kemahasiswaan masing-masing prodi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya Tahun 2014-2015 yang berjumlah

119 mahasiwa didapatkan mahasiswa dengan nilai UAS yang rendah berjumlah 72 (60,50%) mahasiswa dengan kategori yang mendapatkan nilai D berjumlah 6 (5,04%) mahasiswa, nilai C berjumlah 19 (15,96%) mahasiswa, nilai BC 47 (39,49%) mahasiswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor dan proses yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa organisasi yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor jasmaniah antara lain penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk faktor psikologi meliputi intelektual (intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar) non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultur). dan faktor kondisi fisik. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, dosen, teman, masyarakat (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 15 mahasiswa yang memiliki motivasi rendah disebabkan karena mahasiswa yang terlalu aktif berorganisasi umumnya akan teralihkan perhatian dengan kegiatan-kegiatan organisasi seperti rapat dan kegiatan diluar perkuliahan terutama bagi mahasiswa yang belum bisa mengatur waktu antara perkuliahan dengan organisasi sehingga akibatnya jika mahasiswa motivasi dan prestasi belajarnya rendah salah satunya adalah nilai akademik kurang bahkan bisa lulus tidak tepat waktu.

Prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh motivasi menurut (Hosland, 1953) dalam (Notoatmodjo, 2012) antara lain dimulai dari proses stimulus (rangsang) yang diberikan kepada mahasiswa dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima berarti stimulus tersebut tidak efektif untuk mempengaruhi prestasi belajar. Tetapi bila stimulus diterima oleh mahasiswa dengan baik maka ada perhatian dari mahasiswa tersebut dan stimulus efektif untuk mempengaruhi prestasi belajar. Apabila stimulus diterima maka mahasiswa mengerti akan stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses selanjutnya. Setelah itu mahasiswa mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk belajar demi stimulus yang telah diterimanya. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan atau perubahan motivasi mahasiswa agar lebih giat untuk belajar.

Berdasakan data dan kejadian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :" Apakah ada Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015 ?

# 1.3 Tujuan Penelitian

# 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015.

# 1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015.
- Mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015.
- Menganalisa hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014-2015.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dalam upaya peningkatan kualitas personal dari segi motivasi dalam menghadapi masalah belajar.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

## 1. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan baru dan mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2015-2016.

### 2. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang motivasi belajar pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2015-2016.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapakan memberikan manfaat sebagai bahan masukan atau tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang motivasi belajar pada mahasiswa.